

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berangkat dari sebuah permasalahan yang penulis angkat sebagai judul skripsi ini dengan beberapa teori, dan dibuktikan dengan mengadakan penelitian lapangan untuk mendapatkan data yang dapat dijadikan bukti nyata darisuatu permasalahan yang diajukan kemudian berdasarkan penelitian dan landasan teori serta analisis dari penulis yang ada, maka pada bagian akhir dari skripsi ini dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Konsep pendidikan islam terpadu merupakan proses penerapan pendekatan penyelenggaraan pendidikan dengan mamadukan pendidikan ilmu dan pendidikan agama menjadi satu jalinan kurikulum. Dengan pendekatan ini semua mata pelajaran dan semua kegiatan sekolah tidak lepas dari bingkai ajaran dan pesan nilai Islam. Tidak ada dikotomi, tidak ada keterpisahan, tidak ada sekularisasi dimana semua bahasa lepas dari nilai dan ajaran islam ataupun saklarisasi dimana Islam diajarkan terlepas dari konteks masa kini dan masa depan. Pendidikan islam terpadu menekankan keterpaduan dalam pembelajaran sehingga dapat mengoptimalkan ranah kognitif, afektif dan psikomotorik. Keterpaduan dalam pendidikan islam ini juga menekankan pada keterpaduan pola asuh, keterpaduan ranah dan keterpaduan materi. Apabila ketiga aspek tersebut dijalankan sebagaimana mestinya makan akan menghasilkan *output* yang berpikir kritis, sistematis, logis dan solutif, berbasis kreatifitas yang melatih peserta didik untuk berpikir orisinal, freksibel, lancar, serta imajinatif. Terampil melakukan aktivitas yang bermanfaat dan penuh maslahat bagi diri dan lingkungan
2. Berbicara tentang pendidikan tentunya tidak lepas dari proses pembelajaran dan kurikulum. Seperti halnya SMP Islam Terpadu PAPB Pedurungan Semarang yang dalam proses pembelajarannya mengacu pada pendidikan Islam terpadu (pembelajaran Terpadu maka dalam kurikulumnya pendidikan nasional juga menggunakan kurikulum khas. Dimana

kurikulum khas ini (kurikulum muatan lokal yang berbasis Islam) adalah pengembangan dari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang meluaskan pada aspek *life skillnya* yang mata pelajarannya mempunyai porsi yang sama dengan mata pelajaran umum. Penerapan ini dilakukan SMP Islam Terpadu PABP Pedurungan Semarang dengan tujuan untuk membentuk peserta didik yang memiliki pengetahuan , sikap dan ketrampilan yang cukup untuk memiliki akhlak dan kepribadian yang sesuai dengan nilai-nilai islam serta sikap mandiri sebagai bekal hidup bersama di tengah kehidupan masyarakat.

## **B. Saran**

Dari ringkasan temuan serta kesimpulan dari peneliti dan dengan segala kerendahan hati, penulis akan mengajukan beberapa saran yang sekiranya dapat diajukan bahan pertimbangan . Adapun saran-saran tersebut adalah :

1. Bagi peserta didik
  - a. Kepada peserta didik supaya jangan belajar tentang kepercayaan saja, atau akhlak saja tetapi Islam juga berbicara tentang pendidikan
  - b. Jiwa Imtaq dan Iptek hendaknya terpatri dalam jiwa peserta didik agar mampu menghadapi kemajuan zaman yang penuh dengan tantangan.
  - c. Supaya peserta didik dapat terus membiasakan berperilaku yang baik tidak hanya di sekolah saja tetapi juga di rumah atau di lingkungan masyarakat
  - d. Menanamkan pola pemahaman bahwa ilmu yang mereka pahami bukan hanya bersifat kognitif saja namun aplikatif dari pelajaran yang lebih urgen dengan membiasakan diri untuk melaksanakan dalam kehidupannya
2. Bagi Guru
  - a. Hendaknya menguasai berbagai macam variasi metode mengajar , sejalan dengan usaha pencapaian tujuan yaitu pengembangan pribadi pesera didik secara utuh

- b. Jangan pernah bosan dan jenuh untuk menanamkan dan mengajarkan sikap dan nilai keagamaan peserta didik walaupun pada kenyataannya dalam mengajarkan perilaku yang baik pada peserta didik mengalami banyak kendala. Hal ini sudah menjadi tanggung jawab bersama
- c. Guru dapat memdukan dengan seksama dan seimbang dalam menggunakan metode mengajar dan alat-alat penilaian agar pengetahuan dapat benar-benar dikuasai peserta didik.
- d. Meningkatkan kompetensi dan kinerja guru dengan memberi kesempatan untuk belajar lebih lanjut dan mengikuti berbagai macam pelatihan profesionalisme guru.

### **C. Penutup**

Kesulitan dan himpitan hidup yang menimpa, tak ubahnya terpaan hujan dan panas yang merapuhkan asa dan harapan. Habis gelap terbitlah terang, di balik kesulitan masih ada harapan dan harapan itulah yang mengantarkan penulis menyelesaikan skripsi ini. Hanya dengan ridha Allah SWT harapan itu telah menjadi sebuah karya yang masih jauh dari makna "kaffah" . Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif dari semua pihak demi penyempurnaan skripsi ini.

"Tiada gading yang tak retak", demikian juga dengan penulis. Sekiranya terdapat kesalahan dan kekhilafan yang penulis lakukan, penulis mohon ma'af yang tiada terkira. Semoga setiap langkah kita, dilindungi dan diridhai Allah SWT. Amin